

**STUDI ANALISIS KONSEP MUNÂSABAH ANTAR AYAT
DAN SURAT MENURUT NAŞR ẒÂMID ABŪ ZAYD**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

ELVI LEILI HADIYATIKA

NIM : 094211009

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013**

**STUDI ANALISIS KONSEP MUNÂSABAH ANTAR AYAT
DAN SURAT MENURUT NAŞR ḤÂMID ABÛ ZAYD**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

ELVI LEILI HADIYATIKA

NIM : 094211009

Semarang, 3 Desember 2013

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. H. Inham Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1 002

Pembimbing II

Muh Syaifuddien Zuhriy, M.Ag
NIP. 19700504 199903 1 010

PENGESAHAN

Skripsi saudara: Elvi Leili Hadiyatika, dengan Nomor Induk Mahasiswa: 094211009, dengan judul: “STUDI ANALISIS KONSEP MUNÂSABAH ANTAR AYAT DAN SURAT MENURUT NAŞR ẖÂMID ABÛ ZAYD” telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

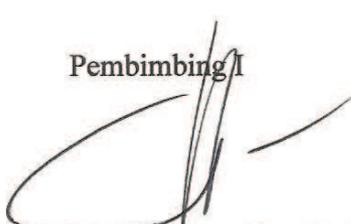
19 Desember 2013

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Ushuluddin

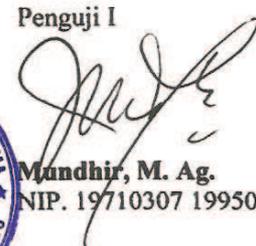
Ketua Sidang


Dr. Nasihun Amin, M.Ag
NIP. 19680701 199303 1 003

Pembimbing I

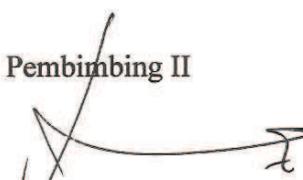

Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1 002

Penguji I

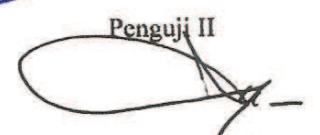

Mundhir, M. Ag.
NIP. 19710307 199503 1001



Pembimbing II


Muhammad Syaifudien Zuhriy, M.Ag
NIP. 19700504 199903 1 010

Penguji II


Drs. H. Tafsir, M. Ag
NIP. 19640116 199203 1003

Sekretaris Sidang


Ahmad Musyafiq, M. Ag
NIP. 19720709 199903 1002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 29 November 2013

Penulis,

Elvi Leili Hadiyatika

NIM: 094211009

MOTTO

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً ﴿٣٢﴾

Artinya: Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al-Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?" Demikianlah (Al-Quran itu tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur) agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami membacanya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan dan benar)." (QS. al-Furqan/25: 32)

KATA PENGANTAR

Bismillahi ar-Rahman ar-Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul STUDI ANALISIS KONSEP MUNÂSABAH ANTAR AYAT DAN SURAT MENURUT NAŞR ḤÂMID ABÛ ZAYD disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag dan Bapak Dr. H. M. In'ammuzahhidin, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Muhammad Syaifudien Zuhriy, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Khusus lagi skripsi ini ku persembahkan untuk mereka yang selalu memberi ku semangat dan doa dalam sujud-sujudnya Abah Fathul Hadi dan Ibu Muzaenah, adik-adikku Humam Iqbal Al Hadi semoga cepat masuk kuliah di Al-Azhar, Mirza Zanin Najih dan Ulya Darojah Hadiyatika serta mbah-mbah kakung dan mbah-mbah putriku, semoga tiap huruf dalam skripsi ini menjadi benih-benih pahala jariyyah bagi mereka semua. Aamiin.
8. Tak lupa kepada Umi Aufa beserta keluarga yang telah mencurahkan ilmu dan kasih sayangnya, teman-temanku di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an (PPTQ) Ngaliyan selalu istiqomah, teman-teman Tafsir Hadits 2009, pengurus HMJ-TH 2009-2012 yang selalu membawa keceriaan selama penulis kuliah dan teman-teman IKAMASUTA Semarang yang selalu memberi semangat dalam menuntut Ilmu. Serta berbagai pihak yang tak

bisa penulis sebutkan satu persatu secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 29 November 2013
Penulis,

Elvi Leili Hadiyatika
NIM: 094211028

ABSTRAK

Kajian kronologi turunnya ayat (*asbâb an-nuzûl*) pada utamanya lebih banyak menyita perhatian di banding letak susunan ayat berdasarkan *muṣḥaf*. Namun tak semua pembaca al-Qur'an yang ingin mengetahui maknanya tahu apa *asbâb an-nuzûl* dari ayat yang di maksud. Maka dari itu kajian tentang al-Qur'an yang mengedepankan korelasi antar ayat sebelumnya dan sesudahnya, maupun kaitan antara surat sebelum dan sesudahnya dipandang tak kalah penting untuk dikaji dan diapresiasi. Karena ilmu *munâsabah* juga dapat mempermudah dalam memahami makna al-Qur'an sesuai dengan urutan pembacaan ayat dan suratnya. Terlepas dari kronologi historis turunnya al-Qur'an, kenyataannya ayat-ayat dan surat-surat disusun berdasarkan *tauqîfî*, sudah ditentukan. Berbeda pula cara turunnya dengan kitab-kitab samawi sebelumnya seperti Zabur, Taurat dan Injil yang turunnya langsung utuh (sempurna) satu kitab. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai-mana firman Allah swt (QS. al-Furqan/25: 32). Kemudian tulisan ini mengangkat pandangan Naṣr Hâmid Abû Zayd tentang konsep ilmu *munâsabah* antar ayat dan surat dalam kitabnya *Mafhûm an-Naṣṣ Dirâsah fi 'Ulûm al-Qur'an*.

Hal-hal yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah: bagaimana konsep *munâsabah* antar ayat dan surat menurut Naṣr Hâmid Abû Zayd?, bagaimana penerapan konsep *munâsabah* antar ayat dan surat menurut Naṣr Hâmid Abû Zayd dalam memahami teks al-Quran? dan apa kontribusi Naṣr Hâmid Abû Zayd terhadap kajian ilmu tafsir dan '*Ulûm al-Qur'an*? Untuk mendapatkan data yang obyektif dari permasalahan tersebut di atas, maka penyusun menggunakan metode deskriptif-analitis yakni mencoba mendeskripsikan konsep *munâsabah* antar ayat dan surat yang ditawarkan oleh Naṣr Hâmid Abû Zayd dan latar belakangnya serta menganalisa peta metodologisnya dan metode hermeneutika untuk mencari pemahaman yang berkisar diseputar teks dan pengarangnya, dengan mengarah pada keterkaitan teks dan latar belakang pengarang tafsir serta kepentingan pengarang dalam mengambil gagasannya.

Kajian ‘ulum al-Qur’an pada kitab klasik pada umumnya belum pernah dilihat dari aspek ilmiah-kebahasaannya, terutama ilmu *munâsabah*, sehingga kajian ini dianggap penting untuk diangkat. Tokoh pertama yang mempelopori kajian ini adalah Naşr Hâmid Abû Zayd. Melalui konsep *munâsabah* antar ayat dan suratnya ini teks al-Qur’an dikaji dengan kacamata sastra, terutama menurut genre teks, sang tokoh meneliti bagaimana teks itu bekerja dalam pengungkapan makna. Konsep *munâsabah* yang ditawarkan adalah memunculkan realitas-realitas dalam teks al-Qur’an, sesuatu yang belum muncul dari para ulama sebelumnya. Mengubah teks al-Qur’an menjadi sebuah simbol-simbol pesan (risalah). Dalam penerapan konsep *munâsabah* antar ayat dan suratnya, Naşr Hâmid Abû Zayd menetapkan hubungan yang sesuai dengan problem yang dimiliki oleh masyarakat, dalam hubungan antar surat berbeda dengan antar ayat. Kontribusinya terhadap pengembangan kajian tafsir dan ulum al-Qur’an khususnya dalam konteks *munâsabah* antar ayat dan surat, yaitu di antaranya menyusun ilmu *munâsabah* al-Qur’an secara sistemik-kebahasaan. Naşr Hâmid Abû Zayd juga memiliki cara bagaimana para pendengar pun dapat merasakan *munâsabah* ayat dan surat ketika dibacakan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ṣ	es dengan titik diatas
ج	Jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka-ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	ze dengan titik diatas
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	de dengan titik dibawah

ط	ta	ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	za	ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathāh dan alif	â	a dengan garis di atas
ي	fathāh dan ya	â	a dengan garis di atas
ي	kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wau	û	u dengan garis diatas

3. Ta Marbūṭah

- a. Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah “t”
- b. Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah “h”
- c. Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “ال” (“al-”) dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

5. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l (el) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata Sandang “ال” diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *asy-syamsu*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO,.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAKSI	ix
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Metode Penulisan	20
F. Sistematika Penulisan	24

BAB II : KAJIAN TEORI ILMU MUNÂSABAH DALAM AL-QUR'AN

A. Definisi Ilmu Munâsabah	27
B. Tinjauan Historis Ilmu Munâsabah	31
C. Bentuk-Bentuk Ilmu Munâsabah.....	34
D. Urgensi Pembahasan Ilmu Munâsabah	49
E. Mukjizat Teori Ilmu Munâsabah	53

**BAB III : MUNÂSABAH ANTAR AYAT DAN SURAT
MENURUT NAŞR ẖÂMID ABÛ ZAYD**

A. Riwayat Hidup Naşr ẖÂmid Abû Zayd	62
1. Biografi Naşr ẖÂmid Abû Zayd	62
2. Karya-karya Naşr ẖÂmid Abû Zayd	69
3. Metodologi dan Pemikiran Naşr ẖÂmid Abû Zayd	75
4. Teks al-Qur'an dalam Pandangan Naşr ẖÂmid Abû Zayd	83
B. Konsep Munâsabah Antar Ayat dan Surat dalam Pandangan Naşr ẖÂmid Abû Zayd	93
1. Mekanisme Teks, I'jaz dan Munâsabah Antar Ayat dan Surat	93
2. Munâsabah Antar Ayat	99
3. Munâsabah Antar Surat	111
C. Kritik Cendikiawan Kontemporer terhadap Pandangan Naşr ẖÂmid Abû Zayd	125

**BAB IV : ANALISIS KONSEP MUNÂSABAH ANTAR
AYAT DAN SURAT
MENURUT NAŞR ẖÂMID ABÛ ZAYD**

A. Konstruksi Naşr ẖÂmid Abû Zayd Terhadap Munâsabah Antar Ayat dan Surat.....	130
---	-----

B. Penerapan Naşr Hâmid Abû Zayd dalam Konsep Munâsabah Antar Ayat dan Surat	137
1. Aplikasi dalam Konsep Munâsabah Antar Ayat	138
2. Aplikasi dalam Konsep Munâsabah Antar Surat	151
C. Kontribusi Naşr Hâmid Abû Zayd Terhadap Pengembangan Kajian Tafsir dan Ulum al-Qur'an Khususnya dalam Konteks Munâsabah Antar Ayat dan Surat	157
BAB V : PENUTUP	167
A. Kesimpulan	170
B. Saran-Saran	172
C. Penutup	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP